

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki era pasar bebas seperti saat ini, membuat banyak tantangan dan persaingan harus dihadapi oleh dunia bisnis yang semakin kompleks. Adanya perubahan lingkungan yang cepat dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat, menurut kepekaan setiap individu untuk merespon perubahan-perubahan yang terjadi sehingga nantinya mereka akan tetap eksis dikengah persaingan. Dengan adanya perubahan tersebut pula, seseorang akan merasa terdorong untuk meningkatkan kinerja dan berusaha untuk menumbuhkan motivasi diri agar mampu bersaing secara global.

Dalam hal ini hanya sumber daya manusia yang berkompeten yang mampu dibedakan dengan yang lain. Kompetensi sendiri diartikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan efektifitas kinerja individu sangat ditentukan oleh kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku sukses seorang individu dan dapat memberikan motivasi berprestasi yang secara konsisten diarahkan pada kinerja.

Dorongan untuk mencapai tujuan sendiri dapat dikatakan merupakan suatu kebutuhan berprestasi, sedangkan faktor pendukung untuk mencapai tujuan ini disebut motivasi berprestasi. Menurut (Moore, Lori L.; Grabsch, Dustin K.; Rotter, 2010:22-34) motivasi berprestasi

adalah keinginan mencapai sesuatu yang sulit, mencapai standar kesuksesan yang tinggi, menguasai tugas rumit, dan mengungguli orang lain. Dalam suatu perkumpulan atau organisasi, seseorang akan selalu terdorong bergerak untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Kuat lemahnya motivasi berprestasi bergantung pada besarnya harapan yang ingin dicapai oleh seseorang tersebut. Motivasi berprestasi merupakan jenis motivasi literatur dan individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mencerminkan individu yang mampu mempertahankan standart kinerja yang tinggi dan mempunyai kegiatan untuk menyelesaikan tugas yang sulit.

Menurut (Robbins and Judge, 2008:222) mengatakan bahwa kinerja dalam hal ini adalah prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh kemampuan, motivasi, dan peluang. Prestasi akademik biasanya dilakukan dengan memahami hasil yang dicapai individu dalam usaha belajarnya di perguruan tinggi, melalui proses interaksi belajar selama proses akademik berlangsung.

Kesuksesan dalam prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual seorang mahasiswa, tetapi diikuti pula dengan motivasi. Motivasi tersebut bisa dari diri dalam sendiri ataupun dari pihak luar. Menurut (Atmaja Prawira, 2012:319) istilah motivasi berasal dari Bahasa latin *movere*, yang berarti gerak dan dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.

Selain membutuhkan motivasi, keyakinan diri juga sangat di perlukan guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya seseorang tersebut. Keyakinan diri seorang individu atau biasa disebut dengan *Self Efficacy* dalam

bidang psikologi merupakan kepercayaan atau keyakinan diri individu dalam menyelesaikan suatu tugas atau memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Dengan adanya motivasi yang tinggi akan membuat keyakinan diri itu sendiri meningkat. Sebaliknya jika motivasi yang didapat oleh seorang individu lemah, maka keyakinan dirinya juga akan melemah.

Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk tidak cepat merasa putus asa, memiliki dorongan untuk berprestasi, serta menunjukkan produktivitas dan ketekunan dalam belajar untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Sebaliknya jika motivasi yang didapat oleh seorang individu lemah, maka keyakinan dirinya juga akan melemah. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk tidak cepat merasa putus asa, memiliki dorongan untuk berprestasi, serta menunjukkan produktivitas dan ketekunan dalam belajar untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dengan menggunakan tempat penelitian di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian berbentuk skripsi dengan judul "**Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening ( Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya )**"

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, berikut adalah rumusan masalah yang dapat dijabarkan :

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?
5. Apakah variable motivasi mampu berperan sebagai variable intervening pada pengaruh selft efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah pada penlitian ini, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

4. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi akademik melalui motivasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Untuk mengetahui apakah variabel motivasi mampu berperan sebagai variable intervening pada pengaruh selft efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian mengenai *self efficacy*, prestasi akademik, dan motivasi sebagai variabel intervening ini akan memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai penting nya *self efficacy*, motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menambah pengetahuan tentang penelitian di lapangan sebagai sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari di bangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan di dunia nyata.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan terbuka untuk mahasiswa mengenai pengaruh *self efficacy*, motivasi, dan prestasi akademik.